

**TRADISI *NEMO* DALAM PROSESI *KHATMIL QUR'AN* DI DESA
KRAGKENG (STUDI *LIVING QUR'AN*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Disusun Oleh :

ZAHROTUL KHOLIZ

1708304029

CIREBON

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2021/1442 H

**Tradisi *Nemo* dalam Prosesi *Khatmil Qur'a>n* di Desa Krangkeng
(Studi *Living Qur'an*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Disusun Oleh :

Zahrotul Kholiz

1708304029

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2021/1442 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismilla>h}irrah}ma>nirrah}i>m

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZAHROTUL KHOLIZ

NIM : 1708304029

Judul : Tradisi Nemo dalam Prosesi Khatmil Qur'a>n di Desa

Krangkeng

(Studi Living Qur'an)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juni 2021



ZAHROTUL KHOLIZ
NIM.1708304029

HALAMAN PERSETUJUAN

**Tradisi *Nemo* dalam Prosesi *Khatmil Qur'an* di Desa Krangkeng
(Studi *Living Qur'an*)**

Zahrotul Kholiz
NIM. 1708304029

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I
NIP. 198002032003121001

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I
NIP. 198004212011011008

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I
NIP. 198004212011011008

**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalāmu‘alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : **Zahrotul Kholiz**

NIM : **1708304029**

Judul : **Tradisi Nemo dalam Prosesi *Khatmil Qur'an* di Desa Krangkeng
(Studi *Living Qur'an*)**

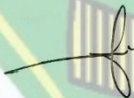
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunafasahkan.

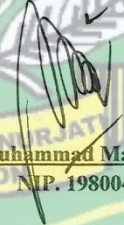
Wassalāmu‘alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Cirebon, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

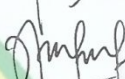
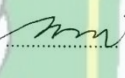

Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I
NIP. 1980022032003121001


H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I
NIP. 198004212011011008

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Skrripsi dengan judul : Tradisi *Nemo* dalam Prosesi Khatmil Qur'an di Desa Krangkeng (Studi Living Qur'an)
Nama : Zahrotul Kholiz
NIM : 1708304029
Telp/HP : 082115228129
Telah Diujikan pada : 23 Juni 2021
Nilai Ujian :
Alamat Rumah : Ds. Krangkeng, Kec. Krangkeng, Kab. Indramayu
Skrripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Starta Satu pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

TIM MUNAQASYAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Sidang H. Muhammad Maimun, MA. M.S.I NIP. 198004212011011008	05-08-2021	
Sekretaris Sidang Nurkholidah, M.Ag NIP. 197509252005012005	18-08-2021	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	03-08-2021	
Penguji II Dr. Fuad Nawawi, M.Ud NIP. 198109272009121001	01-07-2021	
Pembimbing I Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I NIP. 198002032003121001	04-08-2021	
Pembimbing II H. Muhammad Maimun, MA. M.S.I NIP. 198004212011011008	05-08-2021	



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis ialah Zahrotul Kholiz lahir di Indramayu tanggal 7 Juli 1998. Anak sulung dari tiga bersaudara atas pasangan Bapak Samsul Ma'arif dan Ibu Maskuroh. Tinggal di Desa Krangkeng blok Oyoran RT/RW 03/01 Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Riwayat Pendidikan:

1. MI Raudlatus Shibyan Krangkeng 2004-2010
2. DTA Sirojul Ummah 2004-2010
3. MtsN Karangmpel 2010-2013
4. SMK al-Shighor Pangenan (TKJ) 2013-2016

Zahro mengikuti program S-1 pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan mengambil judul "**Tradisi Nemo dalam Prosesi Khatmil Qur'a>n di Desa Krangkeng (Studi Living Qur'an)**", di bawah bimbingan bapak Achmad Lutfi, S. Ag, M.S.I dan bapak H. Muhammad Maimun, M.A, M. SI.



MOTTO

Shukr, Sabr, and Ikhlas

-Khaleej-



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, şalawat dan salam tak pernah lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat muslim.

Pertama dan yang paling utama, skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tuaku bapak Samsul Ma'arif dan ibu Maskuroh yang tidak pernah putus asa memberikan yang terbaik dan kasih sayang yang tak pernah pudar. Kepada dua adikku tersayang, Moh. Ibnu Zanjaweh dan Moh. Syafiq Elfatih terimakasih telah menjadi penyemangat dan pelipurlara.

Kepada dosen pembimbing, bapak Achmad Lutfi, S. Ag, M.S.I dan bapak H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I yang selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya sehingga mahasiswanya ini dapat menyandang gelar S.Ag. Teruntuk segenap teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup di perkuliahan ini.

Terimakasih pula kepada sahabat dan orang-orang terdekat yang telah banyak membantu, memotivasi, dan selalu memberikan semangat ketika jauh dari orang tua.

Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah SAW, diberikan kesehatan lahir batin, rezeki yang berlimpah halal dan berkah. *Āmīn...*

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengawali kalimat *Bismillāhirrahmānirrahīm*, segala puji syukur senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya, serta segala kenikmatan-Nya yang telah diberikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muḥammad SAW, yang telah menjadi petunjuk bagi kaum Muslim di seluruh dunia.

Alḥamdulillāh dengan hidayah-Nya penulis tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SAW, karena atas izin-Nya pengajuan SK (Surat Keputusan) penetapan dosen pembimbing skripsi yang berjudul “**Tradisi Nemo dalam Prosesi Khatmil Qur’a>n di Desa Krangkeng (Studi Living Qur’an)**” dapat selesai. Dengan selesainya tugas akhir ini, maka sampailah penulis pada tahap akhir meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu al-Qur’a>n dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada dasarnya, penelitian ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu al-Qur’a>n dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Namun di sisi lain, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh keilmuan lain.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah banyak do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun material. Dengan demikian, tanpa mengurangi rasa hormat penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.

2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta jajarannya dan seluruh dosen dalam lingkup fakultas.
3. Bapak Muhammad Maimun, MA. M.S.I, selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur‘an dan Tafsir dan bapak Achmad Lutfi M.S.I selaku dosen pembimbing I serta Ibu Nurkholidah M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen lingkup fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIN Syekh Nurjati yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran staf pengelola perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan jajaran staf pengelola perpustakaan fakultas ushuludin adab dan dakwah.
6. Bapak Syamsul Ma‘arif dan Ibu Maskuroh yang selalu mendukung, berusaha memberikan yang terbaik, mendidik tanpa kenal lelah dan kasih sayang yang tidak pernah pudar. Adik saya Moh. Ibnu Zanjaweh dan Moh. Syafiq El-Fatih yang selalu menghibur dikala sedang jenuh. Serta kekasih pujaan yang selalu menyemangati penulis.
7. Keluarga besar bapak Lebe Kurdi dan Bapak Siman
8. Teman-teman yang sudah penulis anggap sebagai keluarga dan sahabat (Zahra Mahira, Nabila Shafira, Laila Ashila, Mudrikah, dan Khozanaturrizqi).
9. Teman-teman kelas ku dari jurusan Ilmu al-Qur‘an dan Tafsir, khususnya angkatan pertama yaitu periode 2017. Terimakasih telah memberikan semangat dan telah bekerja sama membangun semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun masukan dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Āmīn...*

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2021

Penulis

Zahrotul Kholiz
NIM. 1708304029



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam apenulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Manteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha (titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (titik diatas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (titik dibawah)
ض	<i>Đad</i>	Đ	De (titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	' -	Koma terbalik (didas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	<i>Su'ila</i>
ُ	<i>Dammah</i>	U	حَسُنَ	<i>Hasuna</i>

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan u	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
... ا ... َ	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
... ي ... ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
... و ... ُ	<i>Dammah dan wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

1. Ta Marbūṭah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fatḥah, kasrah,* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbūṭah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
٠...٠...٠	<i>Fatḥah, kasrah, ḍammah</i>	T	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-aṭfāl</i> atau <i>rauḍatulaṭfāl</i>
٠	<i>Sukun</i>	H	طَلْحَةُ	<i>Talḥah</i>
ال	<i>Alif dan lam</i>	H	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīna al-Munawwarah</i> atau <i>al-Madīnatul-Munawwarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نُعَمَّ	<i>Nu‘ima</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* :

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	T	8.	س	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

اَلدَّهْرُ = Ad-Dahru

اَلنَّمْلُ = An-Namlu

اَلشَّمْسُ = Asy-Syamsu

اَللَّيْلُ = Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	—'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ = Al-Qamaru
 الْفَقْرُ = Al-Faqrū
 الْغَيْبُ = Al-Gaibu
 الْاَيْنُ = Al-'Ainu

G. Lafz *al-Jalālah* (الله)

Jika sebelum lafz *al-jalālāh* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafz *al-jalālāh*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِالله	<i>Billāh</i>
دِينُ الله	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	<i>Ibrāhīm al-Khalil</i> atau <i>Ibrāhīm al-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bissmillahi majrahā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammad illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

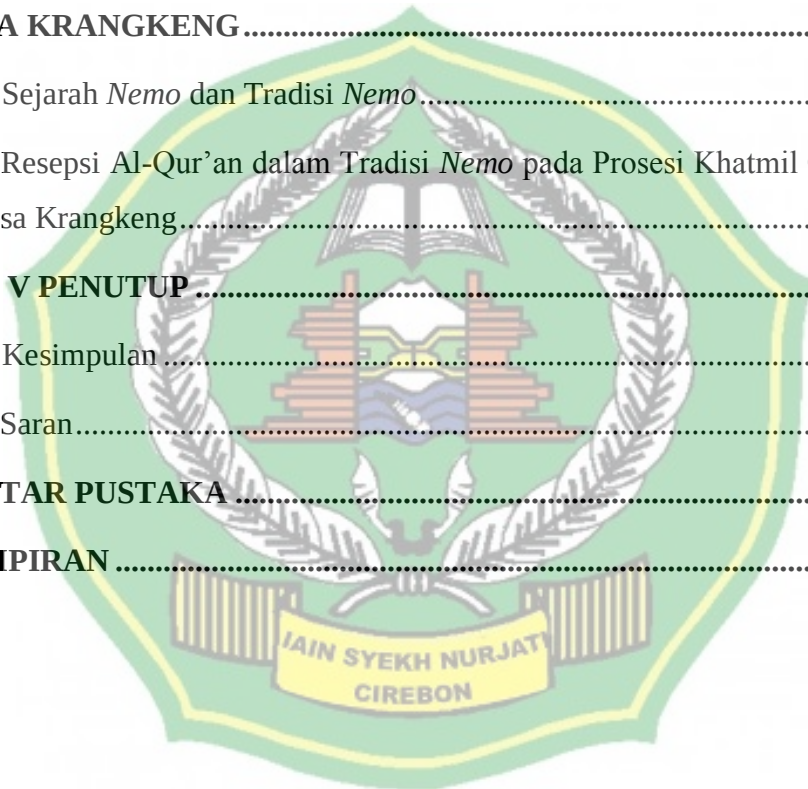
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori	13
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II RESEPSI AL-QUR'AN DALAM KEGIATAN <i>KHATMIL</i> <i>QUR'A>N</i> DI DESA KRANGKENG.....	20
A. Living Qur'an.....	20
B. <i>Khatmil Qur'a>n</i>	25

C. Resepsi Al-Qur'an.....	33
D. Fenomenologi sebagai Alat Analisis.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM DESA DAN RESEPSI AL-QUR'AN DI MASYARAKAT DESA KRANGKENG.....	43
A. Gambaran Umum Desa Krangkeng	43
B. Bentuk-bentuk Resepsi Al-Qur'an di Desa Krangkeng	51
BAB IV TRADISI NEMO DALAM PROSESI KHATMIL QUR'A>N DI DESA KRANGKENG	66
A. Sejarah <i>Nemo</i> dan Tradisi <i>Nemo</i>	66
B. Resepsi Al-Qur'an dalam Tradisi <i>Nemo</i> pada Prosesi Khatmil Qur'an di Desa Krangkeng.....	75
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	89



ABSTRAK

Latar belakang tradisi *Nemo* yang dilakukan pada saat berlangsungnya acara *Khatmil Qur'a>n* di Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu adalah sebagai bentuk apresiasi dan syukur orang tua beserta kerabat *Khatimin* dan *Khatimat* dan masyarakat desa terhadap *Mu'allim* yang telah mendidik anaknya sampai pandai membaca Al-Qur'an.

Bagaimanakah resepsi Al-Qur'an dalam tradisi *Nemo* pada acara *Khatmil Qur'a>n* yang ada di Desa Krangkeng ?. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan resepsi Al-Qur'an dalam tradisi *Nemo* pada acara *Khatmil Qur'a>n* yang ada di Desa Krangkeng dengan menggunakan metode penelitian *Living Qur'an* dan teori fenomenologi Alfred Schutz dengan dua motifnya, *motive in order to* dan *motive becouse*. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah dengan cara; observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bentuk riil sebuah penelitian lapangan.

Berdasarkan pengamatan lapangan, makna tradisi *Nemo* sendiri merupakan syukuran penamatan Al-Qur'an dan bentuk sadaqah yang diberikan kepada guru ngaji sebagai *motive in order to* untuk mengharapkan berkah dan syafa'at dari Al-Qur'an, berawal dari Panembahan Ratu wasiat Sunan Gunungjati "*ingsun titip tajug lan fakir miskin*" yang dipahami masyarakat Desa Krangkeng untuk menghidupkan, mempelajari dan membaca Al-Qur'an setiap hari di Musholla menjadi *motive becouse* atas tradisi *Nemo* pada perayaan *Khatmil Qur'a>n*. Selain itu masyarakat juga meresepsikan secara fungsional ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 261 sebagai seruan untuk menginfakkan sebagian harta kepada orang yang berjuang dijalan Allah (*fissabilillah*). Salah satunya ialah guru ngaji, dan penghormatan kepada *khatimin* dan *khatimat* yang menggambarkan adanya tindakan harmonisasi dan kerukunan sosial antar masyarakat.

Kata Kunci: *Living Qur'an, Khatmil Qur'an, Nemo*